

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqih meliputi:

1. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada materi fiqih di MTsN Caruban menunjukkan bahwa guru mata pelajaran fiqih dalam proses pembelajarannya belum sesuai dengan kurikulum 2013, Karena guru belum bisa menggunakan sistem penilaian sikap yang sesuai dengan aturan kurikulum 2013. Akan tetapi dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang di gunakan sudah sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya dalam bidang fiqih yakni tentang penilaian sikap yang harus dilakukan ketika pembelajaran di kelas. Hal ini terjadi karena guru belum mampu dalam mengamati dan mencatat apa yang di lakukan siswa. Selain itu kendala yang ditemui guru fiqih adalah kurang maksimalnya sosialisasi dari pemerintah daerah, buku referensi dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013. Karena sejauh ini buku yang di terima dari pihak madrasah untuk panduan mengajar materi fiqih hanya ada satu buah.
3. Problem yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran feqih meliputi Kopetensi guru cenderung masih menggunakan pembelajaran pola lama, siswa masih pasif dalam proses pembelajaran,

Sumber belajar belum cukup memadai, Penilaian kurikulum 2013 terlalu banyak sehingga rumit.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013, khususnya pada pembelajaran fiqih di MTsN Craruban, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. selalu meningkatkan pemahaman mengenai Kurikulum 2013 dengan mengikuti seminar, workshop, mempelajari buku-buku kurikulum 2013, selain itu guru hendaknya menerapkan kurikulum 2013 secara profesional sehingga proses pembelajaran akan semakin berkualitas.
- b. Berkaitan dengan penyusunan RPP, guru hendaknya tidak menyusun secara sekaligus, akan tetapi disusun setiap satu kali pertemuan.
- c. Berkaitan dengan evaluasi hasil belajar, guru hendaknya meningkatkan kemampuannya dalam proses penilaian secara mandiri atau berkelanjutan.

2. Bagi MTsN Caruban

- a. Pihak sekolah secara berkala melakukan kegiatan seminar, workshop serta rapat kerja mengenai Kurikulum 2013, sehingga pemahaman guru tentang Kurikulum 2013 akan semakin meningkat.
- b. Pihak sekolah hendaknya membangun laboratorium fiqih untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa meskipun dalam penelitian ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan penelitian selanjutnya agar mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amiin